

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning terhadap Financial Resilience selama Pandemi pada Mahasiswa UNTAG di Surabaya

Amru Karim Alhabsyi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Theresia Uli Sianturi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jelita Prakasita Handi Dhaneswara

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maria Yovita R Pandin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis : yovita_87@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the financial literacy and financial planning of UNTAG Students' Financial Resilience in Surabaya due to the impact of the Covid-19 pandemic. The research method used in this study is a descriptive quantitative method where the data collected through online surveys (Google Forms) after the data will be processed using the SPSS 26 tool, the results of the data processing will be used as a reference in compiling results and discussion. Based on the research results, most of the 17 August 1945 University of Surabaya students who were respondents in this study were aware of the importance of the influence of Financial Literacy and Financial Planning in maintaining the financial stability of each individual.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Planning, Financial Resilience, Covid-19.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan perencanaan keuangan Financial Resilience Mahasiswa UNTAG di Surabaya karena dampak pandemi Covid-19. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dimana, data yang dikumpulkan melalui online survey (Google Formulir) setelah data tersebut akan dilah menggunakan Perangkat SPSS 26 yang nantinya hasil olah data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam Menyusun hasil serta pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang menjadi Responden dalam Penelitian kali ini sadar akan pentingnya pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning dalam menjaga kestabilan keuangan masing masing individu.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Financial Resilience, Covid-19*

LATAR BELAKANG

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan ditemukannya virus baru berbahaya bernama Covid-19. Virus mulai menyebar ke segala penjuru dunia termasuk Indonesia pada awal 2020. Dalam rangka pencegahan terjadinya penularan Covid-19 pada Maret 2020 Pemerintah mengambil keputusan dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang tertulis dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid – 19.

Dengan disahkannya peraturan tersebut tentu memberikan banyak dampak terhadap berbagai sektor. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan kemenaker yang melaporkan bahwa sekitar 3,05 juta tenaga kerja terdampak atas munculnya pandemic Covid–19 dan memperkirakan penambahan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 5,23 juta orang (per 2 Juni 2020). Hal tersebut membuktikan lumpuhnya bidang perekonomian di Indonesia. Sebagian masyarakat dapat bertahan selama pandemi karena memiliki pemahaman terkait pentingnya literasi dan perencanaan keuangan yang baik sehingga memiliki ekonomi yang stabil selama pandemic.

Financial Resilience (*Financial Resilience*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menahan peristiwa kehidupan yang berdampak pada pendapatan atau aset seseorang (Klapper, 2019). Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan baik individu maupun sosial.

Financial Resilience sendiri sangat memberikan manfaat dalam menghadapi krisis ekonomi. Namu kembali kepada masing masing individu, dimana yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi adalah mereka yang memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan dengan tepat, hal tersebut dapat dimulai dengan menempatkan uang atau penghasilan sesuai dengan pos - pos tertentu. Beberapa faktor yang menentukan Financial Resilience bukan hanya dari penghasilan melainkan dari kemampuan individu mengakses aset likuid dan dana darurat, kemampuan untuk meminjam dana dengan harga wajar, kemampuan dalam menyikapi guncangan keuangan, dan literasi terkait keuangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terkait Financial Literacy dan Financial Planning ?
2. Bagaimana Financial Resilience Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ?
3. Bagaimana perencanaan keuangan berpengaruh pada Financial Resilience pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah terjadi perbedaan dalam pengelolaan keuangan pada sebelum pandemi dan saat pandemi?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terkait Financial Literacy dan Financial Planning.
2. Mengetahui Financial Resilience Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Mengetahui pengaruh perencanaan keuangan pada Financial Resilience pada masa pandemi Covid-19.
4. Mengetahui apakah terjadi perbedaan dalam pengelolaan keuangan pada sebelum pandemi dan saat pandemi.

STUDI PUSTAKA

Financial Resilience

Financial Resilience pada dasarnya kemampuan seseorang untuk bertahan dari kesulitan dalam gangguan keuangan pada jangka waktu tertentu. Ketahanan finansial juga bisa diartikan sebagai tahapan yang berkelanjutan sebagai penyelamat seseorang dalam keterpurukan finansial sementara untuk jangka waktu yang panjang. Ketahanan Keuangan (Financial Resilience) merupakan suatu kemampuan seseorang atau pelaku bisnis dalam menahan peristiwa kehidupan yang berdampak pada pendapatan atau aset yang dimiliki. Tidak hanya mencakup pada aspek individual, ketahanan keuangan juga dapat dipahami dalam lingkup ekonomi nasional.

Financial Literacy

Pada tahun 1787 Di Amerika Serikat Istilah literasi keuangan pertama kali ditemukan. Ketika John Adams dalam sebuah surat yang ditujukan kepada Thomas Jefferson mengakui perlunya literasi keuangan untuk mengatasi kebingungan dan tekanan yang meluas di Amerika yang telah muncul karena ketidaktahuan terhadap kredit, sirkulasi dan sifat dari koin. (Chen & Volpe, 1998) mendefinisikan Literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan.

Literasi Keuangan penting dimiliki oleh masing masing individu sejak dini, hal tersebut dikarenakan Penerapan Literasi keuangan memiliki efek jangka panjang yang berguna untuk masa yang akan datang. (Lusardi & Mitchell, 2011) dalam (Amagir, Wim, Brink, & Wilschut, 2018) berpendapat bahwa Financial Literacy terlibat sebagai modal investasi manusia yang dapat membantu masing masing individu dalam membuat keputusan tentang tabungan, kredit, dan pensiun di masa yang akan datang.

Literasi serta perilaku keuangan berarti suatu kompetensi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan kapasitas ketahanan keuangan. Kemampuan dalam membangun ketahanan finansial itu sendiri memiliki tiga level yaitu absorptive, adaptive, dan transformative. (Pandin, Sandari, Surahman, & Daengs GS, 2023)

Financial Planning

Perencanaan keuangan pribadi adalah proses pengelolaan uang untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi (Kapoor;, 2004) Tujuan dan kebutuhan pribadi berubah sejalan dengan tahap kehidupan yang berbeda, oleh karenanya perencanaan keuangan merupakan suatu proses dinamis (Lawrence J & Michael D, 2005). Pada literasi keuangan tidak selalu stabil tetapi perlu adanya peningkatan. Peningkatan dan keselarasan ini dapat dikembangkan dengan mempergunakan ilmu yang diketahui untuk memprediksi risiko yang akan muncul dan mengelola segala pengeluaran dan pendapatan untuk beberapa pos-pos investasi (Pranyoto & Siregar, 2015).

Perencanaan Keuangan secara definisi adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Financial planning juga bertujuan untuk mencapai *goals* atau keinginan. Menurut (Hidayat, 2010) perencanaan keuangan atau financial planning adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Dengan melakukan perencanaan yang baik keadaan keuangan seseorang maupun keluarga akan dibentuk menjadi sebaik atau sehat mungkin.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fakta secara mendalam dengan mengumpulkan data sedalam dalamnya. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan online survey yaitu google form yang di sebar ke responden yaitu Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dari berbagai Fakultas, lalu data primer tersebut diolah menggunakan SPSS 26 kemudian setelah hasil data disajikan dilakukan analisis terhadap data tersebut.

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesa yaitu H1 yang dihasilkan dari X1 terhadap Y dimana X1 adalah Financial literacy dan Y adalah Financial Resilience, Financial literacy atau kecakapan finansial merupakan salah satu faktor dalam Financial Resilience atau Ketahanan Keuangan. H2 yang dihasilkan dari X2 terhadap Y dimana X2 adalah Financial Planning dan Y adalah Financial Resilience yang juga merupakan salah satu faktor dalam Financial Resilience atau Ketahanan Keuangan. H3 yang dihasilkan dari X1 dan X2 terhadap Y dimana Financial Resilience dan Financial Planning keduanya diterapkan oleh mahasiswa yang akan lebih efisien dalam Ketahanan Keuangan atau Financial Resilience.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian adalah Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945. Dimana jumlah responden secara keseluruhan adalah 46 orang. dalam penelitian kali ini kami mengambil data sampel menggunakan metode Online Survey (Google Formulir) dimana Mahasiswa yang menjadi Responden terdiri dari Beberapa Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Budaya.

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEB	18	39.1	39.1	39.1
	Psikolog	5	10.9	10.9	50.0
	Hukum	6	13.0	13.0	63.0
	Fisip	4	8.7	8.7	71.7
	Teknik	9	19.6	19.6	91.3
	Ilmu Budaya	4	8.7	8.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Tabel diatas menyatakan bahwa terdapat total 46 responden dengan fakultas ekonomi dan bisnis yang menduduki puncak yaitu 39,1% dengan Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki paling sedikit jumlah responden yaitu 8,7%. Pada tabel olah data dibawah ini membahas tentang pendapat Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Apakah mereka merasakan terjadi perbedaan cara pengelolaan keuangan mereka dari sebelum pandemi sampai dengan saat terjadinya Apndemi Covid-19.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	40	87.0	87.0	87.0
	Tidak	6	13.0	13.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa dari 46 responden, 87% interval menyatakan 40 mahasiswa merasakan perbedaan kondisi keuangan sebelum dan selama pandemi. .sedangkan untuk interval 13% atau 6 mahasiswa menyatakan tidak adanya perbedaan kondisi keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi. jadi menurut hasil survei diatas banyak mahasiswa yang merasa terdapat perbedaan kondisi keuangan pada masa sebelum pandemi dan saat pandemi.

1. Menghitung seberapa banyak Mahasiswa yang mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	41	89.1	89.1	89.1
	Tidak	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dari tabel Respon diatas tertulis bahwa mayoritas responden dengan 89,0% interval 41 responden menyatakan bahwa mereka sadar akan pentingnya memahami manfaat dari Financial Literacy dan Financial Planning dalam mengendalikan Financial Resilience.

2. Pada tabel dibawah ini berisi tentang seberapa banyak mahasiswa universitas 17 agustus 1945 yang menerapkan literasi dan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	37	80.4	80.4	80.4
	Tidak	9	19.6	19.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel respon diatas terbilang bahwa 80,4% interval 37 mahasiswa telah menerapkan literasi keuangan serta rencana keuangan dalam mengendalikan kondisi keuangan mereka.

3. Tabel serta diagram ini berisi tentang pendapat mahasiswa apakah dengan menerapkan literasi serta perencanaan keuangan dapat membantu dalam mengelola keuangan selama masa pandemi Covid - 19.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	34	73.9	73.9	73.9
	Tidak	12	26.1	26.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel respon diatas, 73,9% dari 46 responden menyatakan bahwa dengan menerapkan literasi serta perencanaan keuangan mereka merasa terbantu dalam

mengendalikan kondisi keuangan mereka pada masa pandemi Covid-19 terjadi, namun 26,1% sisanya menyatakan bahwa mereka tidak menerapkan literasi serta perencanaan keuangan dalam mengendalikan kondisi keuangan mereka.

4. Tabel serta diagram ini menunjukkan apakah para responden yang menyatakan tidak atau belum menerapkan literasi serta perencanaan digital mengalami kesulitan dalam mengkondisikan pengeluaran serta pemasukan keuangan mereka.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	27	58.7	58.7	58.7
	Tidak	19	41.3	41.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dari tabel respon diatas tertulis bahwa 41,3% responden masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan kondisi keuangan mereka, hal tersebut biasanya terjadi akibat kurangnya pemahaman masing masing individu dalam mengelola pengeluaran serta tidak adanya kesadaran dalam menyediakan dana darurat, dana darurat tersebut biasanya berwujud tabungan keuangan.

5. Pada poin ini diagram serta tabel menggambarkan tentang berapa persen dari total responden yang menggunakan uang mereka sesuai dengan perencanaan keuangan yang mereka buat sendiri.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	28	60.9	60.9	60.9
	Tidak	18	39.1	39.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel respon diatas sekitar 60,9% dari total responden menyatakan telah menggunakan uang mereka sesuai dengan perencanaan keuangan yang mereka buat sendiri. hal tersebut berarti lebih dari setengah jumlah total responden sadar akan pentingnya menyusun perencanaan keuangan dalam menjaga kestabilan kondisi keuangan masing masing individu.

6. Tabel respon dibawah ini berisi tentang apakah para responden telah menyesuaikan jumlah pengeluaran mereka sesuai dengan jumlah pemasukan yang diterima.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	31	67.4	67.4	67.4
	Tidak	15	32.6	32.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dari tabel respon diatas, tertulis bahwa 67,4% dari total responden yang telah menyesuaikan jumlah pengeluaran mereka dengan jumlah pemasukan yang mereka terima, namun sekitar 32% sisanya dari total jumlah responden masih belum mampu menyesuaikan jumlah pengeluaran yang sesuai dengan jumlah pemasukan yang mereka terima, hal inilah yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam mempertahankan kondisi Financial Resilience untuk tetap stabil.

7. Pada poin ini akan membahas tentang apakah selama pandemi Covid - 19 berlangsung para responden menyusun suatu prioritas kebutuhan yang harus mereka penuhi dengan tujuan untuk mengendalikan kondisi keuangan dengan tepat dan menghindari terjadinya kesulitan dalam mengelola keuangan mereka.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	40	87.0	87.0	87.0
	Tidak	6	13.0	13.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas, mayoritas yaitu 87% dari total responden telah menyusun prioritas kebutuhan yang harus terpenuhi terlebih dahulu untuk menjaga kestabilan kondisi keuangan mereka. Dimana, hal tersebut membuktikan bahwa mayoritas dari total responden sadar akan pentingnya menyusun perencanaan keuangan sebagai usaha untuk mempertahankan kondisi keuangan agar tetap stabil.

8. Tabel Respon dibawah ini berisi tentang berapa persen dari total responden yang selalu meninjau keuangan mereka sebelum memutuskan untuk membeli barang atau kebutuhan mereka.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	40	87.0	87.0	87.0
	Tidak	6	13.0	13.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel Respon diatas tercatat bahwa 87% dari total responden selalu meninjau keuangan mereka sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang atau kebutuhan mereka.

9. Pada Tabel Responden dibawah ini membahas terkait kondisi keuangan responden pada masa pandemi Covid - 19 berlangsung apakah mereka selalu membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli karena menyesuaikan dengan kondisi keuangan masing masing responden.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	39	84.8	84.8	84.8
	Tidak	7	15.2	15.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sesuai dengan tabel olah data diatas, 84,8% dari total responden menyatakan bahwa mereka masih sering membanding bandingkan harga barang di setiap Store yang berbeda untuk mendapatkan harga paling ekonomis. Hal tersebut berarti sebagian besar responden sadar akan pentingnya mengelola keuangan mereka.

10. Poin ini bertujuan untuk mengetahui apakah Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih secara rutin menyetor uang saku mereka untuk ditabung dan digunakan sebagai dana darurat untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	28	60.9	60.9	60.9
	Tidak	18	39.1	39.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas, 60,9% dari total responden masih sadar pentingnya akan menyetor uang saku mereka untuk ditabung dan digunakan sebagai dana darurat. Hal tersebut berarti lebih dari 50% responden mampu mengelola keuangan mereka demi menjaga kestabilan ekonomi.

11. Tabel respon dibawah ini berisi tentang pendapat para responden terkait apakah menurut mereka tabungan merupakan hal yang diperlukan sebagai antisipasi kebutuhan tidak terduga di masa depan.

Respon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	45	97.8	97.8	97.8
	Tidak	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil olah data Online Survei diatas terbilang 97,8% dari total responden berpendapat bahwa tabungan merupakan satu hal penting yang harus dimiliki sebagai antisipasi apabila adanya kebutuhan tidak terduga yang terjadi di masa depan.

Berdasarkan dari olah data online survei yang ditujukan kepada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 di atas, sebagian besar responden mengaku mulai membuat prioritas kebutuhan sebagai upaya untuk meminimalisir pengeluaran, terbukti dengan mayoritas responden yang menyatakan bahwa mereka masih gemar membandingkan harga barang antar toko untuk mendapatkan harga paling ekonomis. Upaya lain yang dilakukan oleh sebagian besar Responden dalam mempertahankan kestabilan keuangan mereka yaitu dengan cara menyisihkan uang saku mereka untuk dijadikan sebagai dana darurat yang nantinya digunakan sebagai antisipasi apabila terdapat kebutuhan tak terduga dimasa yang akan datang. Maka, apabila dilihat dari penjabaran diatas, sebagian besar Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang menjadi Responden dalam Penelitian kali ini sadar akan pentingnya pengaruh Literasi dan Perencanaan Keuangan dalam menjaga kestabilan keuangan masing masing individu.

Sudah menerapkan Financial Literacy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	39	83.0	84.8	84.8
	TIDAK	7	14.9	15.2	100.0
	Total	46	97.9	100.0	
Missing	System	1	2.1		
Total		47	100.0		

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 46 total jumlah responden, 39 diantaranya sudah paham akan konsep dari Financial Literacy dan sudah menerapkan Financial Literacy dalam kehidupan sehari harinya. Sebanyak 34 Responden yang mengaku telah memahami konsep Financial Literacy mengaku terasa terbantu dalam mengelola keuangan mereka.

Financial literacy dapat membantu mengatur keuangan atau tidak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	34	72.3	73.9	73.9
	TIDAK	12	25.5	26.1	100.0
	Total	46	97.9	100.0	
Missing	System	1	2.1		
Total		47	100.0		

Menerapkan Financial Planning

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	28	59.6	60.9	60.9
	TIDAK	18	38.3	39.1	100.0
	Total	46	97.9	100.0	
Missing	System	1	2.1		
xsssxTotal		47	100.0		

Berdasarkan data statistic diatas, tertulis bahwa 28 dari jumlah total responden menyatakan bahwa mereka sadar dan memahami terkait konsep Financial Planning.

Menerapkan Financial Literacy dan Financial Planning

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	37	78.7	80.4	80.4
	TIDAK	9	19.1	19.6	100.0
	Total	46	97.9	100.0	
Missing	System	1	2.1		
Total		47	100.0		

Financial literacy dan planning dapat membantu mengatur keuangan atau tidak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	34	72.3	73.9	73.9
	TIDAK	12	25.5	26.1	100.0
	Total	46	97.9	100.0	
Missing	System	1	2.1		
Total		47	100.0		

Dari hasil olah data SPSS diatas, lebih dari 50% responden yaitu 37 Mahasiswa UNTAG Surabaya mengaku telah sadar akan pentingnya menerapkan Financial Literacy dan Financial Planning dalam mengelola keuangan, dan tertulis 34 Responden merasa terbantu dalam mengelola keuangan setelah menerapkan keduanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Financial Literacy merupakan suatu kemampuan mengelola keuangan untuk mengatasi apabila terjadi kesulitan keuangan dimasa yang akan datang sementara financial planning merupakan suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai kepuasan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian lebih dari 50% responden paham akan pentingnya memahami literasi dan perencanaan keuangan dalam upaya menjaga kestabilan kondisi keuangan, pernyataan tersebut didukung dengan fakta bahwa sebagian besar responden mengaku mulai membuat prioritas kebutuhan sebagai upaya untuk meminimalisir pengeluaran, terbukti dengan mayoritas responden yang menyatakan bahwa mereka masih gemar membandingkan harga barang antar toko untuk mendapatkan harga paling ekonomis. Upaya lain yang dilakukan oleh sebagian besar Responden dalam mempertahankan kestabilan keuangan mereka yaitu dengan cara menyisihkan uang saku mereka untuk dijadikan sebagai dana darurat yang nantinya digunakan sebagai antisipasi apabila terdapat kebutuhan tak terduga dimasa yang akan datang.

Setelah melihat hasil dari penelitian yang kami lakukan, mayoritas responden yang merupakan mahasiswa UNTAG Surabaya sudah memahai konsep Literasi keuangan dan sudah menerapkan perencanaan keuangan dalam mempertahankan kondisi keuangan namun, beberapa masih belum memahami dan juga belum menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, kami berharap agar lebih banyak lagi yang melek terhadap pentingnya paham konsep Literasi dan Perencanaan keuangan sebagai bentuk upaya menjaga kestabilan kondisi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagir, A., Wim, G., Brink, H. M., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship Social & Economics Education*, 56 - 80.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Science Direct*, 107 - 128.
- FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL PLANNING DAMPAKNYA TERHADAP KETAHANAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19. (2020, 12 31). Retrieved from <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snhp/article/view/1119>
- Hidayat, T. (2010). Financial Planning : Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga. *Mediakita*.
- Kapoor;. (2004). Personal finance. *McGraw-Hill*.
- Ketahanan Finansial: Kesuksesan Jangka Panjang bagi Nasabah dan Bank*. (2022, 08 10). Retrieved from Digital Transformation of Indonesia: [https://digitaltransformation.co.id/ketahanan-finansial-kesuksesan-jangka-panjang-bagi-nasabah-dan-bank/#:~:text=Ketahanan%20finansial%20adalah%20kemampuan%20seseorang%20untuk%20bertahan%20dan,keterpurukan%20finansial%20sementara%20untuk%20jangka%20waktu%](https://digitaltransformation.co.id/ketahanan-finansial-kesuksesan-jangka-panjang-bagi-nasabah-dan-bank/#:~:text=Ketahanan%20finansial%20adalah%20kemampuan%20seseorang%20untuk%20bertahan%20dan,keterpurukan%20finansial%20sementara%20untuk%20jangka%20waktu%20)
- Klapper, L. (2019). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management*.
- Lawrence J, G., & Michael D, J. (2005). *Fundamentos de inversion*. LOMA Education.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Cambridge University Press*.
- Pandin, M. R., Sandari, T. E., Surahman, D., & Daengs GS, A. (2023). Financial Resilience Strategy on Cancer Survivors Household in East Java. *JEJAK*.
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). Literasi ekonomi, hubungan pertemanan, sikap, norma dan kontrol diri terhadap minat masyarakat Lampung untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 196-216.